

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembang dan luasnya pembelajaran yang merebak di negara kita khususnya pembelajaran musik yang terjadi di wilayah Jawa Barat pada dunia pendidikan non formal, hal ini menjadi tantangan besar bagi para pengajar guna mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya. Disamping itu, kenyataan yang kita lihat pada dunia pendidikan di zaman sekarang proses pembelajaran yang dilakukan pengajar masih mempertahankan paradigma yang lama, dimana mereka mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan peserta didik duduk, diam, dengar, catat, serta saling bertanya satu sama lain. Paradigma lama ini kurang efektif jika terus dilakukan karena disamping akan membosankan peserta didik dalam belajar, yang lebih celaka lagi peserta didik belajar dalam situasi yang membebani dan menakutkan karena dibayangi oleh mengejar nilai-nilai yang tinggi. (Lie, 2002:11).

Perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar peserta didik dan interaksi antara peserta didik dan pengajar. Sudah seyogianyalah kegiatan belajar-mengajar juga lebih mempertimbangkan peserta didik. Peserta didik bukan sebuah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan apa saja yang dianggap perlu oleh pengajar. Selain itu, alur proses belajar juga tidak harus berasal dari pengajar menuju peserta didik. Peserta didik bisa juga saling mengajar dengan sesama peserta didik

yang lainnya. Hal ini tentu saja dapat dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai. Di setiap tempat dan institusi jenjang apa saja, dibutuhkan adanya inovasi-inovasi baru mengenai pendekatan pembelajaran yang dilakukan, tak terkecuali pada lembaga pendidikan non formal pun dibutuhkan hal yang sama, adanya pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan alur kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan kreatif.

Ada sebuah fenomena yang terjadi pada pendidikan luar sekolah/non formal yakni tepatnya di lembaga Perpustakaan Daerah yang berdomisili di daerah Bandung. Perpustakaan tersebut disamping memberikan layanan berupa buku bacaan, juga memberikan kegiatan yang menurut peneliti cukup menarik, yaitu kegiatan Rumah belajar. Rumah belajar adalah nama sebuah bentuk pelatihan kursus yang diberikan kepada masyarakat umum, dan rutin dilakukan oleh layanan perpustakaan ini. Jenis-jenis pelatihan kursus yang diberikan adalah Bahasa Inggris dan pembelajaran musik yang terdiri dari pembelajaran gitar dan pembelajaran angklung, adapun ritmik menjadi bagian dari materi dasar yang diberikan pada kedua pembelajaran musik tersebut.

Sesuai dengan kenyataan yang ada, saat ini proses pembelajaran musik yang dilakukan di perpustakaan ini khususnya pada saat proses pembelajaran ritmik, dirasakan masih belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Hal ini terbukti dengan masih seringnya pengajar menggunakan metode demonstrasi dan peniruan saja yang menitikberatkan pada penguasaan hapalan ketukan masing-masing nilai not. Hal tersebut sering terlihat membuat suasana pembelajaran menjenuhkan,

sehingga dampaknya berpengaruh terhadap hasil belajar dan daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti disaat ini berkedudukan sebagai pengajar di pendidikan non formal sub program pembelajaran seni musik di Perpustakaan, tertarik untuk mencoba menerapkan salah satu cara pembelajaran yaitu melalui pendekatan *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* adalah suatu strategi belajar-mengajar yang menekankan pada ranah sikap atau perilaku bersama dalam bekerja, atau membantu sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Kelompok yang dibentuk dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif itu terdiri dari peserta didik yang berdasarkan pada analisis tes awal (pre test) memiliki kemampuan yang bervariasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Pendekatan Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa metode pembelajaran yaitu STAD (Student Teams Achivement Division), TAI (Teams Assisted individualization), TGT (Teams Games Tournament), Jigsaw, penelitian kelompok (*Group Invetigation*). Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD.

Menurut Johnson Noornia, (1997:29) gambaran tentang penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif khususnya tipe STAD, memiliki keuntungan, antara lain dapat memotivasi peserta didik dalam berkelompok, agar mereka saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang disajikan.

Dalam pembelajaran kooperatif, metode STAD memiliki ciri khusus yaitu kelompok terbentuk dari peserta didik berkemampuan tinggi, dan rendah.

Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran ritmik diharapkan dapat tercipta suasana belajar aktif yang saling membantu, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima. Adapun Keuntungan lain dari pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD yaitu akan menumbuhkan sikap saling membantu teman anggotanya dalam menghadapi dan menyelesaikan kesulitan tugas, serta dengan diterapkannya *Cooperative learning* tipe STAD, maka diharapkan dapat membuat suasana kelas yang baru dan menyenangkan bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Atas dasar itu, peneliti mengangkat judul “Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran *ritmik* musik di Perpustakaan Daerah Bandung”, sebagai sebuah tindakan untuk melakukan pembahasan (inovasi) dan pengembangan pembelajaran musik di Perpustakaan Daerah Bandung dengan harapan akan adanya sebuah peningkatan kompetensi berkualitas yang dimiliki oleh peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan di negara Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat kondisi awal Pembelajaran musik yang dilaksanakan di Perpustakaan tersebut, maka terlihat Pendekatan pembelajaran memiliki peranan penting demi tercapainya hasil belajar yang baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, khususnya pada pembelajaran ritmik.

Dari ungkapan tersebut, muncul sebuah permasalahan untuk dilakukan tindakan yang terkait dengan judul Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran Ritmik di Perpustakaan Daerah Bandung.

Dari paparan tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Cooperative Learning* tipe STAD dapat digunakan pada pembelajaran ritmik di Perpustakaan Daerah Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ritmik setelah menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning* tipe STAD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Cooperative Learning* dapat digunakan pada pembelajaran ritmik di Perpustakaan Daerah Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ritmik setelah menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Menjadi suatu pengalaman berharga dalam melakukan pembelajaran di lapangan dan menambah wawasan keilmuan tentang pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD.

2. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Penelitian ini diharapkan menjadi arsip tentang sebuah hasil pembelajaran musik yang bisa dijadikan referensi dalam proses pembelajaran.

3. Peserta didik

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan keterampilan dan bakat dalam bidang musik, khususnya dalam penguasaan ritmik.

4. Instansi

Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam upaya memberikan suatu pendekatan pembelajaran musik dengan cara baru dan menyenangkan

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan batasan yang jelas terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Maka dalam judul ini terdapat beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya

suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. (Dimiyati, 2006,65)

2. *Cooperative Learning* tipe STAD

Cooperative Learning tipe STAD adalah sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih (Lie, 2002:18).

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Sagala, 2005:62)

4. Musik

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999).

F. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu “Dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD, maka hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ritmik akan mengalami peningkatan”.

G. Metode Penelitian

1. Metode

Berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang dianggap tepat pada penelitian ini adalah metode quasi eksperimen karena berupaya mengujicobakan suatu bentuk pendekatan pembelajaran. Adapun jenis eksperimen ini menggunakan model *one group pretest-posttest*.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku teori dasar musik yang berguna sebagai sumber literatur untuk memudahkan penelitian yang dilakukan

b. Observasi

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan observasi yang berguna untuk mengamati gejala yang tampak selama penelitian berlangsung dengan dibantu oleh rekan sejawat yang bertugas sebagai observer

c. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung

d. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan media foto sebagai dokumentasi penelitian yang berguna untuk mengungkapkan pemahaman terhadap persoalan yang sedang diteliti

e. Angket

Untuk memperoleh informasi dari responden atau tanggapan mengenai laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui dalam penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam hal ini, Maka peneliti menggunakan angket.

3. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah secara kuantitatif dengan menggunakan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pola ritmik
- b. Kemampuan peserta didik dalam membaca pola ritmik
- c. Kemampuan peserta didik dalam menulis pola ritmik
- d. Kemampuan peserta didik dalam memainkan pola ritmik

H. Lokasi dan Sampel penelitian

- a. Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Daerah, jalan Soekarno Hatta No. 629 Bandung.
- b. Populasi dan Sampel
Jumlah populasi yang mengikuti pembelajaran musik pada kegiatan rumah belajar adalah 30 orang, dan yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 7 orang.